



LEMBAR PENGESAHAN
Nomor: 581/LP-LPBK/X/2025

Judul : Gambaran Tingkat Kecemasan pada Pasien Diabetes Mellitus dengan Ulkus Diabetikum di RSI Muhammadiyah Pekajangan dan RSUD Kaje Pekalongan

Nama : Sumaryo

Menerangkan bahwa abstrak dengan judul di atas telah diterjemahkan ke dalam Bahasa Inggris oleh Lembaga Pengembangan Bahasa dan Kerja Sama (LPBK), Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan.

Pekalongan, 06 Oktober 2025

Disahkan oleh,
Kepala Lembaga Pengembangan Bahasa dan Kerja Sama (LPBK)

Aida Rusmarihana, S.Kep., Ns., MAN

**Program Studi Sarjana Keperawatan
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan
Agustus, 2025**

ABSTRAK

Sumaryo¹, Dyah Putri Aryati²

Gambaran Tingkat Kecemasan Pada Pasien Diabetes Mellitus dengan Ulkus Diabetikum di RSI Muhammadiyah Pekajangan dan RSUD Kaje
Pekalongan

Pendahuluan: Diabetes melitus adalah penyakit kronis dengan prevalensi tinggi yang berpotensi menimbulkan komplikasi serius, salah satunya ulkus diabetikum. Ulkus diabetikum berdampak fisik berupa nyeri, keterbatasan aktivitas, hingga risiko amputasi, serta berdampak psikologis pada pasien. Kecemasan merupakan salah satu gangguan yang sering muncul dan dapat memperburuk kontrol glukosa darah. Tingkat kecemasan yang tinggi akan memengaruhi proses penyembuhan, kualitas hidup, serta meningkatkan risiko komplikasi lanjutan pada penderita diabetes melitus.

Metode: Penelitian ini menggunakan desain deskriptif kuantitatif dengan pendekatan cross-sectional. Populasi adalah pasien diabetes melitus dengan ulkus diabetikum di RSI PKU Muhammadiyah Pekajangan dan RSUD Kaje Pekalongan. Sampel penelitian berjumlah 50 responden yang dipilih dengan teknik accidental sampling, meliputi pasien rawat jalan dan rawat inap. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner Depression Anxiety Stress Scale (DASS-42) subskala kecemasan. Analisis data dilakukan secara univariat menggunakan distribusi frekuensi, persentase, mean, median, nilai minimum, maksimum, serta standar deviasi untuk menggambarkan karakteristik responden dan tingkat kecemasan yang dialami.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan rata-rata usia responden 54,92 tahun, sebagian besar berjenis kelamin perempuan (52%), dan lama menderita diabetes rata-rata 7,3 tahun. Sebanyak 52% merupakan pasien ulkus baru dan 48% pasien lama. Tingkat kecemasan yang ditemukan adalah normal (2%), ringan (8%), sedang (12%), berat (14%), dan sangat berat (64%). Faktor usia lanjut, jenis kelamin perempuan, pendidikan rendah, serta status pasien baru berkontribusi terhadap tingginya kecemasan pasien.

Kesimpulan: Mayoritas pasien diabetes melitus dengan ulkus diabetikum mengalami kecemasan berat hingga sangat berat, sehingga perlu intervensi keperawatan psikososial terpadu.

Kata Kunci: *Diabetes melitus, ulkus diabetikum, kecemasan, DASS-42*

ABSTRACT

Sumaryo¹, Dyah Putri Aryati²

An Overview of Anxiety Levels in Patients with Diabetes Mellitus and Diabetic Ulcers at RSI Muhammadiyah Pekajangan and RSUD Kaje Pekalongan

Introduction: Diabetes mellitus is a chronic disease with a high prevalence that has the potential to cause serious complications, one of which is diabetic ulcers. Diabetic ulcers have physical effects such as pain, limited activity, and the risk of amputation, as well as psychological effects on patients. Anxiety is one of the disorders that often arises and can worsen blood glucose control. High anxiety levels will affect the healing process, quality of life, and increase the risk of further complications in people with diabetes mellitus.

Method: This study used a quantitative descriptive design with a cross-sectional approach. The population consisted of diabetes mellitus patients with diabetic ulcers at RSI PKU Muhammadiyah Pekajangan and RSUD Kaje Pekalongan. The study sample consisted of 50 respondents selected using accidental sampling, including outpatients and inpatients. The instrument used was the Depression Anxiety Stress Scale (DASS-42) questionnaire, specifically the anxiety subscale. Data analysis was performed univariately using frequency distribution, percentage, mean, median, minimum value, maximum value, and standard deviation to describe the characteristics of the respondents and their anxiety levels.

Results: The results showed that the average age of respondents was 54.92 years, most were female (52%), and the average duration of diabetes was 7.3 years. A total of 52% were new ulcer patients and 48% were long-term patients. The anxiety levels found were normal (2%), mild (8%), moderate (12%), severe (14%), and very severe (64%). Advanced age, female gender, low education, and new patient status contributed to high patient anxiety.

Conclusion: The majority of diabetes mellitus patients with diabetic ulcers experience severe to very severe anxiety, necessitating integrated psychosocial nursing interventions.

Keywords: *Diabetes mellitus, diabetic ulcers, anxiety, DASS-42*